

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Non-Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Semakin tinggi LDR, maka semakin tinggi juga Profitabilitas. Semakin besar dana yang berhasil disalurkan dalam bentuk kredit, maka profitabilitas bank meningkat. Penyaluran kredit yang optimal dapat meningkatkan pendapatan bunga sebagai sumber utama pendapatan bank sehingga laba yang dihasilkan juga meningkat.
2. *Non-Performing Loan* memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Semakin rendah NPL, maka semakin tinggi Profitabilitas. Semakin rendah NPL menunjukkan bahwa kualitas kredit semakin baik dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya juga tinggi. Kondisi ini memungkinkan bank memperoleh pendapatan bunga secara optimal, sehingga dapat mendorong peningkatan profitabilitas.
3. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap ROA ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak menjadi

penentu utama tinggi rendahnya profitabilitas bank dalam periode penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan maksimal guna mencapai tujuan penelitian, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian terbatas pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2025, sehingga hasil penelitian belum tentu berlaku pada seluruh sektor perbankan, seperti bank syariah atau lembaga keuangan lainnya.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif singkat, yaitu hanya empat tahun, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya menunjukkan pengaruh variabel penelitian terhadap profitabilitas bank dan belum dapat menggambarkan perubahan kondisi ekonomi pada periode yang lebih luas.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Non-Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* untuk menganalisis profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets*, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas bank namun belum diteliti.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *non-performing loan*

berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi manajemen bank, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengoptimalkan penyaluran kredit agar dapat meningkatkan profitabilitas, disertai dengan pengelolaan kualitas kredit yang baik untuk menekan risiko kredit bermasalah. Selain itu, manajemen perlu mempertahankan kecukupan modal sesuai ketentuan guna mendukung stabilitas dan keberlangsungan operasional bank.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, memperluas objek penelitian, serta memperpanjang periode penelitian, agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu menggambarkan kondisi profitabilitas perbankan secara lebih akurat dan mendalam.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, memperkaya kajian literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank. Mendukung *stewardship theory* dalam menjelaskan bahwa pengelolaan sumber daya dan risiko oleh manajemen bank berkaitan dengan pencapaian profitabilitas. Pengaruh positif signifikan LDR menunjukkan bahwa pengelolaan

penyaluran kredit yang optimal dapat mendukung peningkatan profitabilitas, sedangkan pengaruh negatif signifikan NPL menunjukkan bahwa pengelolaan kualitas kredit yang baik berperan dalam menjaga profitabilitas bank. Sementara itu, CAR yang tidak berpengaruh menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak secara langsung menentukan profitabilitas.

